



**DRAF RENCANA
PROGRAM PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN WONOGIRI**

I. DASAR

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

Surat Edaran Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

II. RUANG LINGKUP

Lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri pada semua jenjang dari PAUD, SD dan SMP.

III. MASA UJI COBA

▶ JENJANG PAUD

JENJANG	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
PAUD	1 TM, 5 PJJ	1 TM, 5 PJJ						
PAUD			3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ				
PAUD					3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ		
PAUD							3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ



LANJUTAN



- JENJANG SD

KELAS	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
1,2,6	1 TM, 5 PJJ	PJJ FULL						
3,4,5	1 TM, 5 PJJ	PJJ FULL						
1,2,6			3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ				
3,4,5			3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ				
1,2,6					3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ		
3,4,5					3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ		
1,2,6							3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ
3,4,5							3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ

LANJUTAN



▶ JENJANG SMP

KELAS	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
7,8	1 TM, 5 PJJ	PJJ FULL						
9	1 TM, 5 PJJ	PJJ FULL						
7,8			3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ				
9			3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ				
7,8					3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ		
9					3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ		
7,8							3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ
9							3 TM, 3 PJJ	3 TM, 3 PJJ

CATATAN :

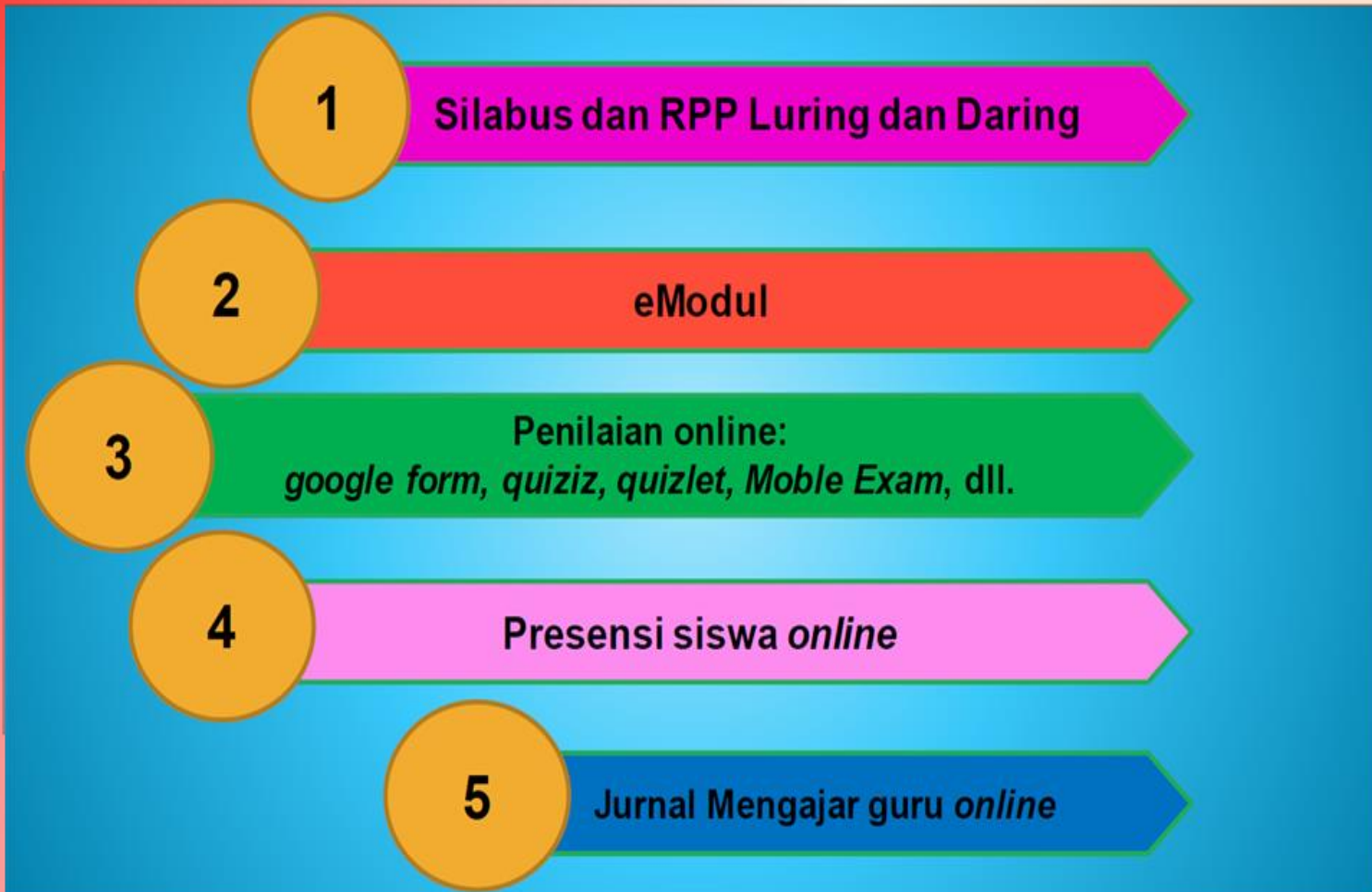
- ✓ Jika ada kasus, sekolah akan dipertimbangkan untuk ditutup dan dibuka kembali setelah dimungkinkan dan kembali ke siklus pertama
- ✓ Setiap sekolah memulai masa transisi ini berbeda-beda tergantung kondisi. Masa transisi minimal berlangsung selama 8 minggu, siklus 2 minggu dan siklus 1 minggu bisa berulang tergantung situasi.

- ✓ Setelah kembali “normal” sesuai dengan keputusan pemerintah pusat/daerah, sekolah akan dibuka untuk semua anak setiap hari
- ✓ Durasi sesi kehadiran sekolah akan disesuaikan berdasarkan kurikulum transisi dan proses belajar digital/oline yang akan terjadi

IV. KONSEP PEMBELAJARAN

- A. PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ FULL)**
- B. PEMBELAJARAN TATAP MUKA MASA NEW NORMAL**
- C. PEMBELAJARAN KOMBINASI TATAP MUKA DAN PJJ**

V. PERSIAPAN GURU



VI. ALTERNATIF PEMBELAJARAN

Alternatif 1

(pembelajaran jarak jauh)

- ✓ kemungkinan resiko tertular lebih rendah.
- ✓ penyediaan sarana prasarana pendukung terkait protokol kesehatan yang ada saat ini bisa dipertahankan.
- ✓ perlu kesiapan guru dalam kompetensi pembelajaran berbasis TIK

Alternatif 2

(pembelajaran tatap muka)

- ✓ teknis pembelajaran lebih lancar
- ✓ sarana prasarana pendukung terkait protokol
- ✓ kesehatan harus memenuhi standar.
- ✓ kemungkinan resiko tertular lebih tinggi

Alternatif 3

(pembelajaran jarak jauh dan tatap muka)

- ✓ kemungkinan resiko tertular lebih rendah.
- ✓ penyediaan sarana prasarana pendukung terkait protokol kesehatan yang ada saat ini bisa dipertahankan.
- ✓ teknis pembelajaran lebih lancar
- ✓ sarana prasarana pendukung terkait protokol kesehatan harus memenuhi standar.
- ✓ kemungkinan resiko tertular lebih tinggi
- ✓ perlu kesiapan guru dalam kompetensi pembelajaran berbasis TIK

A. PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ FULL)

Skenario ini disiapkan jika memang pada awal tahun pelajaran nanti secara umum masih dalam kondisi yang belum memungkinkan. Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) perlu adanya kejelasan fungsi dari semua elemen yang ada sehingga pelaksanaan PJJ dapat berjalan maksimal.

1. PERAN SATUAN PENDIDIKAN

- a. Mengidentifikasi kesiapan guru, orang tua dan siswa terhadap PJJ.
- b. Membuat rancangan model PJJ bersama guru, berdasar hasil identifikasi
- c. Menyediakan ketersediaan sarana prasarana serta anggaran pelaksanaan PJJ
- d. Memastikan semua siswa dapat terlayani dalam pelaksanaan PJJ
- e. Memastikan sistem pembejalaran terjangkau oleh siswa
- f. Melakukan pemantauan dan monitoring pelaksanaan PJJ dan membuat laporan per minggu
- g. Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua wali mendampingi peserta didik belajar
- h. Membentuk Tim siaga darurat penanganan Covid 19 tingkat satuan pendidikan
- i. Memberikan laporan secara berkala kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berupa:
 1. Kondisi kesehatan warga satuan pendidikan
 2. Metode PJJ yang digunakan (daring, luring atau kombinasi)
 3. Jumlah peserta didik yang belum terlayani
 4. Kendala pelaksanaan PJJ
 5. Praktik baik dan capaian hasil belajar peserta didik

2. PERAN GURU

a. **Menyiapkan RPP jarak jauh :**

1. Memastikan kompetensi yang ingin dicapai, dilarang memaksakan penuntasan kurikulum
2. Menyiapkan materi pembelajaran (literasi numerasi, edukasi pencegahan covid 19, PHBS dan Germas, Rekreasi dan aktivitas fisik, spiritual keagamaan, Penguatan Karakter dan Budaya)
3. Menentukan metode interaksi dengan siswa sesuai kondisi.
4. Menentukan jenis media pembelajaran, misal teks, video, media, alat peraga dll
5. Guru perlu meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang mendukung PJJ

b. **Fasilitasi PJJ daring dilaksanakan sepanjang hari menyesuaikan ketersediaan waktu siswa dan orang tua :**

1. Tatap muka virtual dengan vicon
2. Memanfaatkan portal /LMS yang tersedia, misal rumah belajar, ruang guru dll

c. **Fasilitasi PJJ Luring dilaksanakan dengan :**

1. Menggunakan media buku, modul atau bahan ajar yang tersedia di lingkungan sekitar (waktu disepakati antara guru dan siswa)
2. Menggunakan media televisi (sesuai jadwal siaran)
3. Menggunakan media radio (sesuai jadwal siaran)

B. PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Konsep pembelajaran tatap muka langsung. Artinya siswa masuk sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. PENGATURAN PEMBELAJARAN :

- a. Jadwal pembelajaran setiap kelas diatur 50% Peserta Didik masuk jam 07.00-09.40 WIB dan 50% masuk jam 10.20-13.00 WIB secara bergantian
- b. Lama jam sekolah 4 jam pelajaran (tanpa istirahat)
- c. Jarak duduk peserta didik di dalam kelas minimal 1 meter, dan selalu menempati kursi masing-masing.
- d. Harus dihindari aktifitas pembelajaran yang melibatkan kontak fisik, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti bergantian atau bertukar alat pelajaran optimalisasi fungsi UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) beserta perlengkapannya
- e. Pengaturan jarak dengan prinsip *social distancing* dan *physical distancing*
- f. Koordinasi intensif dengan fasilitas kesehatan terdekat

2. PROTOKOL KESEHATAN UMUM DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH

- a. Sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 kepada warga sekolah melalui Spanduk/x-banner atau media lainnya; termasuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta senantiasa berdo'a dan mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. *Skrining* kesehatan bagi guru, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk memastikan kondisi kesehatannya tidak potensi menularkan atau tertular *Covid-19*
- c. *Skrining* zona lokasi tempat tinggal guru, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk memastikan tempat tinggalnya bukan merupakan episentrum penularan *Covid-19*.
- d. Menyiapkan dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan standar protokol kesehatan *Covid-19*:
 - ▶ Spanduk/x-banner pencegahan *Covid-19* dipasang di tempat-tempat strategis di lingkungan sekolah
 - ▶ Alat pengukur suhu (*thermogun*) untuk melakukan proses *skrining* kesehatan sebelum memasuki lingkungan sekolah
 - ▶ Washtafel/tempat cuci tangan, lengkap dengan sabun di depan ruang kelas masing-masing dan ditempat-tempat strategis lainnya
 - ▶ Disinfektan untuk membersihkan sarana sekolah secara periodik (laboratorium, ruang ibadah, pegangan pintu, railing tangga, dan sebagainya)
 - ▶ Masker cadangan (untuk pengganti bagi seluruh warga sekolah yang membutuhkan)
 - ▶ Meniadakan alat-alat ibadah yang dipakai umum: karpet, sajadah, sarung, mukena.

3. PROTOKOL KESEHATAN UNTUK GTK SELAMA DI SEKOLAH

- a. Selalu mengenakan masker dan pelindung diri saat mengajar.
- b. Selalu menjagajarak, tidak berkerumun dan tidak saling bersentuhan .
- c. Membiasakan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah memegang sesuatu.
- d. Melaporkan kepada Kepala Sekolah jika merasa sakit atau tidak enak badan.
- e. Mengurangi aktivitas di luar kegiatan pembelajaran dan pembelajaran di luar kelas/di luar kantor.
- f. Menghindari aktifitas yang melibatkan kontak fisik dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- g. Makan dan minum bekal sendiri dan dilakukan di ruang masing-masing.
- h. Pelaksanaan kegiatan ibadah dilaksanakan di tempat ibadah sekolah secara bergantian dengan membawa perlengkapan ibadah sendiri.
- i. Selama jam istirahat tetap berada di dalam kelas atau ruang kerja masing-masing
- j. Selama mengajar di kelas guru tetap menjaga jarak dari peserta didik dan tidak mobile (tidak berkeliling kelas/mendekati peserta didik).
- k. Tidak memberikan tugas yang bahan/kertasnya berasal dari guru, peserta didik menggunakan bahan/kertas kerja milik sendiri.

4. PROTOKOL KESEHATAN PESERTA DIDIK

a. PROTOKOL KESEHATAN BERANGKAT DARI RUMAH MENUJU KE SEKOLAH

1. Sebelumberangkat ke sekolah, orang tua memastikan bahwa peserta didik dalam kondisi sehat (suhu badan normal, tidak batuk, pilek, gangguankulit, mata, muntah, diare, tidak selera makan atau keluhan lain).
2. Membawa bekal makanan dan minuman dari rumah.
3. Pakaian yang dikenakan dalam kondisi bersih
4. Mengenakan Masker.
5. Jika menggunakan kendaraan umum/antar jemput roda 4, tetap menerapkan prinsip jaga jarak.
6. Jika menggunakan roda 2 milik pribadi atau keluarga dan berboncengan harus dalam satu keluarga .
7. Dari rumah langsung menuju ke sekolah (tidak mampir-mampir)
8. Sampai di Sekolah dilaksanakan pemeriksaan oleh pihak sekolah mulai suhu tubuh, kelengkapan masker dan dilanjutkandengan cuci tangan atau pemakaian hand sanitizer.
9. Pengantar dan Penjemput berhenti di lokasi yang ditentukan dan di luar sekolah, serta dilarang menunggu atau berkerumun selama mengantar atau menjemput

b. PROTOKOL KESEHATAN UNTUK PESERTA DIDIK SELAMA DI SEKOLAH

1. Selalu mengenakan masker
2. Selalu menjaga jarak, tidak berkerumun dan tidak saling bersentuhan
3. Membiasakan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah memegang sesuatu
4. Di dalam kelas duduk di tempat duduk masing-masing
5. Melaporkan kepada guru/tenaga kependidikan jika merasa sakit atau tidak enak badan
6. Mengurangi aktivitas di luar kegiatan pembelajaran dan pembelajaran di luar kelas
7. Menghindari aktifitas olah raga yang melibatkan kontak fisik dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung
8. Makan dan minum bekal sendiri dan dilakukan di kelas masing-masing
9. Pelaksanaan kegiatan ibadah dilaksanakan di tempat ibadah sekolah secara bergantian dengan membawa perlengkapan ibadah sendiri
10. Selama jam istirahat peserta didik tetap berada di dalam kelas

c. PROTOKOL KESEHATAN PULANG DARI SEKOLAH MENUJU KE RUMAH

1. Selesai jam sekolah, peserta didik langsung meninggalkan sekolah dan pulang ke rumah masing-masing(tidak mampir-mampir)
2. Mengenakan masker.
3. Jika menggunakan kendaraan umum/antar jemput roda 4, tetap menerapkan prinsip jaga jarak
4. Jika menggunakan roda 2 milik pribadi atau keluarga dan berboncengan harus dalam satu keluarga
5. Sampai di rumah langsung ganti pakaian dan mandi dengan menggunakan air hangat/air mengalir dan sabun
6. Tidak berkumpul atau melakukan kontak fisik dengan anggota keluarga sebelum mandi

C. PEMBELAJARAN KOMBINASI TATAP MUKA DAN PJJ

Prinsip pembelajaran pada skenario ini adalah memberikan layanan pembelajaran dengan dua teknik yaitu PJJ dan tatap muka dengan kriteria:

1. Sekolah memberikan layanan PJJ kepada peserta didik yang secara teknis, sarana dan prasarana siap untuk menerima pembelajaran dari rumah (dengan dukungan orang tua)
2. Jadwal pembelajaran setiap kelas diatur 50% tatap muka di kelas, 50% belajar di rumah.
3. Jam masuk tatap muka di kelas diatur sebagai berikut :
 - Jenjang PAUD masuk jam 07.30 WIB
 - Jenjang SD masuk jam 07.00 WIB.
 - Jenjang SMP === >
 - ▶ Kelas 7 masuk jam 07.00 WIB
 - ▶ Kelas 8 masuk jam 07.40 WIB
 - ▶ Kelas 9 masuk jam 08.20 WIB
4. Lama belajar di sekolah 4 Jam Pelajaran (tanpa istirahat).

VII. PERSIAPAN DAN UPAYA STRATEGIS TERKAIT KOMPETENSI GTK

A. PENGAMBILAN DATA KESIAPAN GURU DAN SEKOLAH

Data yang diperoleh

1. Belum semua sekolah dan guru siap dengan teknis PJJ secara daring sehingga hasil SFH belum maksimal.
2. Kendala terbesar adalah kemampuan guru, dan sarana prasarana.
3. Seluruh kecamatan sudah bisa melakukan kegiatan daring melalui VICON KKG dengan berbagai platform (menunjukkan bahwa setiap kecamatan ada yang GTK kompeten dalam kegiatan daring)
4. Guru masih bingung dalam memilih bahan ajar yang berkaitan dengan tema

(hasil kuisisioner terlampir)

B. LANGKAH STRATEGIS

1. Menyiapkan bahan ajar/konten pembelajaran bagi siswa melalui pelatihan pembuatan video pembelajaran. Rencana pada saat awal tahun pelajaran, produk sudah bisa dipakai menunjang PJJ.
2. Mendorong setiap SMP, kecamatan/korwil membentuk tim pendamping PJJ yang terdiri dari guru-guru yang berkompeten.
3. Tim tersebut akan dibekali dan didampingi dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui TPKPP, selanjutnya Tim Korwil bisa langsung membekali dan mendampingi sekolah-sekolah.
4. Mendorong dan memastikan minimal 1 orang guru dari tiap sekolah bisa membuka dan mengelola akses PJJ dengan platform yang sesuai dengan kondisi sekolah. (webex, microsoft team, google classromm dll)
5. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui Tim Pengembang Konten Pendidikan dan Pembelajaran Melakukan deploy akun MICROSOFT Office 365 untuk mendukung akses Pembelajaran Jarak Jauh, dengan langkah sebagai berikut :
 - a. Langkah tahap 1. Membuatkan akun semua sekolah (SD, SMP, TK), serta memberikan pembekalan pemanfaatan Microsoft team untuk PJJ.
 - b. Langkah tahap 2. Membuatkan akun semua pengawas sekolah, serta memberikan pembekalan pemanfaatan microsoft teams untuk kepengawasan.
 - c. Langkah tahap 3. Melayani pembuatan akun guru yang sudah siap dan mampu untuk mengelola PJJ berbasis Microsoft Office 365

C. PENDAMPINGAN PELAKSANAAN PJJ MELALUI PENGAWAS SEKOLAH

Optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pada masa transisi

secara berkala sebagai bentuk pendampingan sekolah binaan.

VIII. MONITORING DAN EVALUASI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang diimplementasikan pada tahun ajaran 2020/2021.

Prinsip dari pelaksanaan monitoring adalah :

1. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru, sekolah dan siswa pada pelaksanaan pembelajaran.
2. Mengetahui perkembangan kemajuan program pembelajaran
3. Memberikan antisipasi/ pemecahan masalah yang di hadapi guru, sekolah dan siswa.
4. Monitoring dilakukan secara langsung turun ke sekolah maupun dengan media elektronik berbasis online.

Prinsip dari pelaksanaan evaluasi adalah :

1. Dilakukan pada akhir pelaksanaan program
2. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program pembelajaran dicapai
3. Sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk pengambilan kebijakan selanjutnya
4. Evaluasi dilakukan menyeluruh pada semua aspek, sehingga hasil evaluasi benar-benar berdasarkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

- ▶ **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membuat skema uji coba masa pandemi COVID-19 untuk jenjang PAUD, SD, SMP dengan memperhatikan protokol kesehatan.**
- ▶ **Dengan memperhatikan protokol kesehatan diharapkan bisa menerapkan pembelajaran dengan tatap muka.**
- ▶ **Semua kecamatan sudah bisa melakukan kegiatan daring melalui Vicon.**
- ▶ **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri melakukan monitoring dan evaluasi.**

**Sekian
Terima Kasih**